

Menyambut 90 Tahun Misi SND di Indonesia



Pada tanggal 21 November 2023, Provinsi SND Indonesia merayakan Ulang tahun ke 90 kehadiran Misionaris, sekaligus membuka tahun syukur menyambut 90 tahun Misi SND di Indonesia. Dalam peristiwa penuh syukur ini kami juga merayakan pesta Jubilee hidup membiara Sr. M. Yasinta, 60 tahun hidup membiara, Sr. M. Klaudia, dan Sr. M. Kostka, 50 tahun hidup membiara, Sr. M. Kosma, dan Sr. M. Monika, 40 tahun hidup membiara, Sr. M. Resa, dan Sr. M. Ernesta, 25 tahun Hidup membiara.

Perayaan syukur ini diawali dengan ibadat Vigili di Kapel Santa Bunda Maria Pekalongan, sebagai ungkapan syukur kami atas kehadiran ke 5 suster misionaris dari Belanda untuk memulai karya di Indonesia. Kami bersyukur dan menghargai perjuangan yang telah dirintis para suster misionaris hingga SND di Indonesia terus berkembang sampai saat ini. Hadir dalam doa ini, para suster dari beberapa komunitas di pulau Jawa dan sebagian dari luar pulau.

Perayaan Ekaristi Pembukaan Tahun Syukur dimulai jam 9:00 pagi di Gereja Paroki Santo Petrus Pekalongan dan 12 imam turut merayakan misa dengan konselebran utama Romo Agustinus Dwiyantoro dari keuskupan Purwokerto. Sebelum berkat penutup, Sr. Maria Kostka mewakili para jubilarian menyampaikan sambutan dan dilanjutkan Sambutan Provinsi SND Indonesia, Sr. M. Kharita, SND, sekaligus melaunching logo 90 tahun SND Indonesia. Untuk 1 tahun ke depan Provinsi SND Indonesia memiliki 9 arah kerja yakni: 1. SND berakar kuat dalam spiritualitas 2. SND bersaksi dan terlibat 3. SND berbuah dalam pelayanan 4. SND bersinergi untuk kelangsungan Misi gereja 5. SND bergerak membuat perubahan 6. SND bersatu dalam keberagaman 7. SND berkolaborasi lintas batas 8. SND berbagi dan peduli 9. SND berkembang dalam kreasi dan inovasi.

Setelah Perayaan Ekaristi, kami bersama-sama menuju ke Basement Gereja Santo Petrus Pekalongan untuk ramah-tamah bersama sambil menikmati tampilan dancing dari anak-anak LKSA Marganingsi Lasem, SD Pius, SMP Pius Pekalongan, Para suster Yuniior dan para OMK Santo Petrus Pekalongan.